BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem pengendalian manajemen adalah salah satu alat yang diperlukan oleh organisasi untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para pemimpin (manajer) organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan maka perusahaan saat ini harus memiliki tenaga kerja yang berkualitas dan sistem yang baik, salah satunya adalah sistem pengendalian manajemen. Beberapa aktivitas yang termasuk kedalam pengendalian manajemen seperti perencanaan aktivitas yang akan dilaksanakan, pengkoordinasian aktivitas, pengkomunikasian informasi, pengevaluasian informasi, keputusan akhir apakah aktivitas tersebut akan dilaksanakan atau tidak dan bagaimana mempengaruhi orang-orang dalam organisasi untuk merubah perilakunya (Cahyono,2007).

Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu mekanisme baik formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapain harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan pengguna (Anthony dan Govindarajan (2001). Sebagai konsekuensinya pemahaman tentang sistem pengendalian hanya didasarkan pada mekanisme penginvestigasian yang diimplementasikan oleh manajemen untuk mengendalikan pekerjaan melalui pengamatan dan pemantauan perilaku dan hasil (output) (Cahyono, 2007).

Permasalahan yang muncul dalam dunia usaha saat ini terkait dengan penerapan sistem pengendalian manajemen adalah, upaya peningkatan sistem pengendalian yang tidak berjalan secara otomatis (Galvaro, 2005). Artinya sistem pengendalian manajemen memerlukan beberapa faktor pendukung terutama dari lingkungan internal perusahaan, yaitu karyawan sebagai eksekutor dan basis modal untuk menciptakan kinerja yang optimal, sehingga pengetahuan dan skill yang dimiliki oleh karyawan adalah salah satu faktor penting penentu keberhasilan organisasi. Pengetahuan adalah keunggulan kompetitif perusahaan, dimana perusahaan yang mampu menciptakan pengetahuan , mengelolanya, guna belajar lebih cepat dari pesaing akan memiliki keunggulan kompetitifnya dalam suatu industry (Thérin, 2002).

Oleh karena itu sistem pengendalian manajemen dalam suatu perusahaan akan berjalan dengan optimal apabila didukung oleh sumber daya manusia yang optimal dan berkualitas. Secanggih apapun sistem yang dirancang oleh suatu perusahaan apabila karyawan dalam perusahaan tersebut tidak memiliki sumber daya dan pengetahuan yang optimal maka tujuan perusahaan tersebut akan sulit tercapai.

Dalam kenyataan sering dijumpai bahwa suatu perusahaan memiliki pedoman sistem pengendalian manajemen yang baik, namun tidak dilaksanakan sesuai yang diinginkan, sehingga pengendalian manajemen yang telah dirancang tersebut tidak memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan. Sistem Pengendalian Manajemen dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika dilaksanakan sungguh-sungguh oleh karyawan dan manajemen, tetapi tanggung jawab berjalannya sistem pengendalian manajemen sangat bergantung kepada manajemen. Pihak manajemen menetapkan tujuan, merancang, dan

melaksanakan mekanisme pengendalian, memantau, dan mengevaluasi pengendalian. Dengan demikian seluruh pegawai dalam perusahaan memegang peran penting untuk mencapai sistem pengendalian manajemen yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan, yang akan ditulis kedalam skripsi dengan judul "Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pada PT Duta Graha Miller"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan gambaran yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja pada PT Duta Graha Miller di Jakarta ?
2. Apakah sistem yang berlaku sudah berfungsi secara efisien dan efektif pada PT Duta Graha Miller di Jakarta ?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pada PT Duta Graha Miller di Jakarta
2. Untuk mengetahui signifikansi efisiensi dan efektifitas sistem pengendalian manajemen pada PT Duta Graha Miller di Jakarta

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

   Penulis berharap agar hasil dari penulisan ilmiah ini dapat berguna bagi perusahaan untuk mengetahui pentingnya sistem pengendalian manajemen untuk menunjang tumbuh kembang perusahaan.

2. Bagi Pembaca

   Memberikan tambah ilmu dan membuka wawasan yang dapat memberikan ide untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

   Penulis dapat mengetahui bagaimana sistem pengendalian manajemen yang diterapkan pada dunia usaha secara langsung dan dapat menerapkan secara langsung ilmu yang diterima diperkuliahan kedalam situasi yang sebenernya. Hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan penulis dan sebagai pedoman jika suatu saat penulis memperdalam sistem pengendalian manajemen.

4. Bagi Universitas Kristen Maranatha

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan pustaka dan juga dapat dipakai sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi mahasiswa lain yang menyusun karya tulis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan sangat memerlukan suatu alat pengendalian untuk menjamin bahwa aktivitas perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Manajemen harus selalu melakukan pengendalian dengan membandingkan hasil atas aktivitas dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian akan mengarahkan dan menuntun perusahaan ke arah dan tujuan yang diinginkan.

Pengendalian manajemen menyangkut implementasi srategi, serta mengasumsikan bahwa srategi dan tujuan yang ditetapkan sudah benar dan berjalan dengan baik. Pengendalian manajemen meliputi metode, prosedur dan sarana yang digunakan oleh manajemen untuk menjamin dipatuhinya kebijakan dan srategi perusahaan. Sedangkan alat yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan pengendalian manajemen teserbut adalah sistem pengendalian manajemen.

Menurut Agus Maulana (1992) :

“Sistem pengendalian manajemen ialah suatu proses dan struktur yang tertera secara sistematik yang digunakan manajemen dalam pengendalian manajemen”

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian manajemen bertujuan untuk mengarahkan operasi, tindakan tersebut dapat berupa

koreksi atas kekurangan serta penyesuain aktivitas agar sesuai dengan tujuan dan srategi perusahaan. Sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan bagi pihak manajemen untuk menghasilkan suatu keputusan atau mengambil keputusan. Struktur pengendalian manajemen dipusatkan kepada berbagai macam pusat tanggungjawab. Pusat tanggungjawab ini maksudnya adalah suatu unit organisasi yang dikepalai oleh seorang manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan didalam unit organisasi. Dalam upaya melaksanakan pengendalian manajemen dari setiap pusat pertanggungjawaban, pimpinan memerlukan suatu media pelaporan mengenai aktivitas-aktivitas yang dilakukan masing-masing pusat pertanggungjawaban. Salah satu alat bantu manajemen untuk dapat mengendalikan perusahaan secara efektif dan efisien adalah dengan akuntansi pertanggungjawaban, yaitu suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa, sehingga pengumpulan pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggungjawbaan dalam organisasi. Dalam hal ini muncul pendelegasian wewenang dari pimpinan kepada bawahannya, yang selanjutnya akan menimbulkan pertanggungjawaban dari bawahan kepada pimpinan. Tujuannya agar diketahui semua orang atau kelompok yang bertanggungjawab bila terjadi penyimpngan atas biaya dan penghasilan yang telah dianggarkan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain yang menjadi bahan acuan tentang masalah Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan.

1. Parno (2005)

   Melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia" disimpulkan bahwa KPRI tingkat efektivitas sistem pengendalian nya sudah termasuk rata-rata dalam klasifikasi efektif dan efisien.

2. Albertus (2005)

   Melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial" disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen diperusahaan berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan pihak manajer.

3. David (2009)

   Melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Pada PT. Garam" disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan PT. Garam (persero), dan pembelajaran organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan PT. Garam (persero).

4. Imelda (2010)

   Melakukan penelitian berjudul "Peranan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Menunjang Efektivitas Biaya Produksi Pada PT. Scorpio" disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hubungan sistem pengendalian manajemen dengan efektivitas biaya produksi menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berperan dalam menunjang efektivitas biaya produksi.

5. Zulkarnain (2008)

   Melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. MNC SKY VISION Cabang Gorontalo" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan pada PT. MNC SKY VISION cabang Gorontalo dan pengaruhnya positif. Semakin baik sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat pula.

1.6. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis meneliti di PT. Duta Graha Miller yang beralamat di Jl. Rajawali Selatan Raya No.1 Jakarta. Penelitian ini dimulai pada bulan September 2014 dan akan berakhir pada bulan November 2014 yang mencakup kegiatan survey pendahuluan, kuesioner, penganalisisan data, dan penyimpulan data. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi survei, maksudnya metode penelitian yang menguraikan atau menggambarkan mengenai fakta analisis data secara sistematis dan factual tanpa rekayasa, sehingga memperoleh hasil dan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan akhir. Pengertian metode deskriptif sendiri menurut Suliyanto (2005) yaitu :

> **"Metode deskriptif adalah riset yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain**."

Jika menggunakan analisis statistic, maka alat analisis yang dipakai adalah analisis statistic deskriptif (mean, standard deviasi, modus, range).